
Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas YPPI Rembang

Anantasya Dhiva Arifiyanto¹, Wulan Suryandani²

^{1,2}Universitas YPPI Rembang, Indonesia

E-mail: anantasyadhiva548@gmail.com¹, wulansuryandani@gmail.com²

Article History:

Received: 04 Desember 2025

Revised: 05 Februari 2026

Accepted: 04 Maret 2026

Keywords: literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, mahasiswa.

Abstract: Perilaku keuangan atau pengelolaan keuangan berhubungan dengan tindakan nyata individu dalam membuat keputusan finansial, terutama bagaimana aspek psikologi berdampak pada pilihan finansial, bisnis, serta pasar keuangan. Setiap individu perlu mengatur keuangannya agar terhindar dari masalah keuangan yang serius. Akan tetapi, generasi muda, khususnya mahasiswa, biasanya lebih cenderung mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang sering kali mengarah pada pola konsumtif, sehingga memperburuk cara mereka dalam mengelola keuangan. Populasi penelitian ini terdiri dari 254 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik sampling yang digunakan proportional stratified random sampling. Teknik yang dipakai untuk analisis data dalam studi ini adalah regresi linier ganda. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, serta variabel gaya hidup juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, variabel sikap keuangan terbukti memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

PENDAHULUAN

Di masa globalisasi sekarang, Indonesia mengambil langkah yang benar dan efektif dalam pengelolaan serta distribusi dana yang dimiliki, sehingga mampu mendorong kemajuan dan perkembangan ekonomi (Ni Luh et al. 2021). Perilaku konsumtif generasi muda sekarang cenderung hanya mengikuti tren yang viral dan *fear of missing out* (fomo) karena hanya mengikuti gengsi mereka sendiri sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kesulitan dalam mengelola keuangannya. Kebanyakan orang hanya berfokus untuk mendapatkan uang tetapi kurang memperhatikan cara menyimpan, mengelola dan memanfaatkan uang, sehingga

pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan bagi setiap individu dalam meningkatnya tingkat konsumsi. Dalam meraih kemakmuran finansial, sangat penting untuk memiliki keterampilan dalam mengatur uang pribadi, agar dana tersebut bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Yusuf et al. 2023).

Perilaku keuangan atau pengelolaan finansial berhubungan dengan tindakan nyata individu dalam membuat keputusan dalam hal keuangan, khususnya pengaruh psikologi terhadap pengambilan keputusan di bidang keuangan, bisnis, dan pasar. Setiap individu perlu menata keuangannya agar terhindar dari masalah finansial. Namun, banyak generasi muda, terutama para pelajar, lebih cenderung mengeluarkan uang untuk kebutuhan sehari-hari yang pada akhirnya mengarah pada perilaku konsumtif, sehingga menjadikan pengelolaan finansial mereka semakin buruk (Yusuf et al. 2023). Perencanaan yang baik, manajemen yang efisien, serta kontrol yang memadai terhadap pendapatan dan pengeluaran adalah landasan penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif (Ekofani and Paramita 2023).

Literasi keuangan terdiri dari pemahaman, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tindakan yang diperlukan bagi individu untuk membuat pilihan finansial yang bijaksana dan pada akhirnya memperoleh kestabilan keuangan (Ni Luh et al. 2021). Literasi keuangan dapat dijelaskan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat dalam mengambil keputusan serta kebijakan yang tepat dengan mengoptimalkan sumber daya keuangan yang dimilikinya (Hariyanto and Damayanti 2022) Sesuai dengan pernyataan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan kumpulan proses atau aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan wawasan, kemampuan, dan keyakinan individu serta masyarakat luas dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih efisien. Kesadaran masyarakat mengenai pemahaman keuangan kini telah menjadi sesuatu yang tak terpisahkan dari rutinitas sehari-hari dan merupakan keterampilan vital yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk dapat mengendalikan hidupnya dalam jangka panjang (Ni Luh et al. 2021). Kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan juga dapat berimbas pada kehidupan yang akan datang sehingga dengan adanya pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari khususnya mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan (Gunawan et al. 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh et al. 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan.

Menurut (Gunawan et al. 2020) gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah pola perilaku yang membedakan seseorang. Pengelolaan keuangan yang baik mencerminkan sikap seseorang ketika dihadapkan pada keputusan keuangan. Seseorang yang mampu membuat keputusan keuangan yang baik akan mengalami lebih sedikit kesulitan di masa depan dan menunjukkan perilaku yang sehat, sehingga memungkinkan mereka untuk memprioritaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Gaya hidup mahasiswa mungkin berubah, tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh perubahan kebutuhan. Selama masa pubertas, panutan bukan lagi orang tua mereka, melainkan orang-orang yang mirip dengan mereka. Menurut Penelitian yang dilakukan (Gunawan et al. 2020) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Ananda et al. 2025) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Sikap keuangan juga memengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Sikap keuangan adalah cara seseorang mengelola pendapatannya dan seringkali diukur berdasarkan respons

individu. Perilaku pengelolaan keuangan bertujuan untuk menilai bagaimana seseorang bereaksi ketika menghadapi masalah keuangan pribadi (Ekofani and Paramita 2023). Oleh karena itu, penting untuk memiliki attitude yang positif dalam mengatur keuangan. Menurut Penelitian (Soraya and Prima 2024) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Ekofani and Paramita 2023) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Untuk memperkuat dugaan mengenai pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang dilakukan pra survei pada 23 November 2024 yaitu:

Tabel 1
Hasil Pra Survei Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang

No.	Pernyataan	Persentase			Responden		
		Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
1.	Apakah anda sering mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan anda?	40%	60%	100%	12	18	30
2.	Apakah anda memiliki anggaran bulanan untuk keperluan pribadi?	53,3%	46,7%	100%	16	14	30
3.	Apakah anda memiliki dana darurat jika sewaktu-waktu mengalami kesulitan?	76,7%	23,3%	100%	23	7	30
4.	Apakah anda sering melakukan <i>self reward</i> dengan membeli sesuatu yang anda inginkan?	83,3%	16,7%	100%	25	5	30
5.	Apakah sejauh ini anda sudah memiliki tabungan pribadi?	63,3%	36,7%	100%	19	11	30

Sumber: Data Primer, Diolah tahun 2025

Berdasarkan pra survei yang dilakukan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang tersebut, menunjukkan bahwa manajemen keuangan mahasiswa tergolong cukup rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil presentase menunjukkan bahwa 40% Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang cukup rendah dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan, dan 83,3% mahasiswa sering melakukan *self reward* dengan membeli sesuatu yang diinginkan. Sedangkan disisi lain 53,3% mahasiswa telah memiliki anggaran bulanan untuk keperluan pribadi, 76,6% mahasiswa juga sudah memiliki dana darurat jika sewaktu-waktu mengalami kesulitan, dan 63,3% mahasiswa sudah memiliki tabungan

pribadi.

Dengan ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang sudah memiliki kebiasaan mengelola keuangan dengan baik, namun masih banyak yang terbiasa dengan bersikap boros dan jarang mencatat pengeluaran dan pemasukan. Hal ini menandakan bahwa kemampuan dalam mengatur keuangan secara keseluruhan masih belum maksimal. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami pentingnya literasi keuangan agar dalam mengelola keuangan dapat lebih bijak dan terencana.

Menurut Anita (2021) mengemukakan bahwa sebagai bagian dari generasi muda, mahasiswa bukan hanya akan berhadapan dengan semakin rumitnya produk, layanan, dan pasar keuangan, tetapi juga kemungkinan besar akan menghadapi risiko keuangan yang lebih signifikan di masa depan dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Sebagai calon penerus bangsa, mahasiswa diharapkan untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Tingkat literasi keuangan yang baik akan mendorong perkembangan kecerdasan finansial di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang”

LANDASAN TEORI

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana adalah sebuah teori yang digunakan untuk menjelaskan tingkah laku setiap individu dalam melakukan berbagai macam aktivitas yang didasarkan pada adanya maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Teori ini diyakini sebagai salah satu teori yang menjelaskan pengaruh faktor-faktor psikologis dan sosial dalam mengungkapkan cara berperilaku individu (Ajzen, 1991). Menurut Ajzen (1991) *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang bertujuan untuk meramalkan pemikiran suatu tingkah laku yang dapat direncanakan dan dipikirkan. Teori ini memiliki beberapa faktor termasuk faktor latar belakang yang terdiri dari komponen sosial, pribadi, dan informasional. Faktor-faktor mendasar seperti usia, jenis kelamin, suku, kedudukan, ekonomi, keagamaan, ciri-ciri karakter, dan pendidikan. Hal ini berpengaruh pada sikap dan tindakan individu, serta sejauh mana mereka memiliki keinginan yang kuat. Karakteristik yang terakhir ini menggambarkan sikap-sikap yang muncul berdasarkan kepribadian seseorang. Di sisi lain, aspek sosial mencakup faktor-faktor seperti usia, gender, etnis, tingkat pendidikan, sumber daya finansial, dan kepercayaan agama. Selain itu, aspek informasi yang meliputi pengetahuan, pengalaman, serta paparan media juga diperhitungkan, sehingga pemahaman finansial dapat dilihat melalui kemampuan dalam pengelolaan keuangan (Rabbani et al. 2024).

Pengelolaan Keuangan

Menurut (Ekofani and Paramita 2023), pengelolaan keuangan diartikan sebagai keterampilan individu dalam mengatur berbagai aspek yang berkaitan dengan perencanaan, anggaran, evaluasi, pengaturan, pengendalian, penemuan, serta penyimpanan dana finansial untuk kebutuhan sehari-hari. Kapasitas individu dalam mengelola keuangan menjadi elemen penting dalam mencapai sukses dalam hidup. Oleh sebab itu, memahami pengelolaan keuangan yang tepat dan benar adalah hal yang sangat krusial bagi masyarakat, khususnya bagi individu (Ni Luh et al. 2021). Pengaruh pemahaman finansial terhadap pengelolaan keuangan: Semakin tinggi wawasan keuangan seseorang, semakin besar kesempatan bagi mereka untuk mengelola finansial dengan bijaksana. Namun, sebelum melakukan pengelolaan keuangan, sebaiknya individu terlebih

dahulu memahami dan mengetahui cara sistem pengelolaan keuangan yang efektif (Ni Luh et al. 2021). Menurut Soraya dan Prima, 2024 pengelolaan keuangan terdiri dari beberapa indikator yaitu: Pengetahuan tentang administrasi keuangan, Pengendalian keuangan dan Pelaporan keuangan.

Literasi Keuangan

Menurut Literasi keuangan meliputi pengertian seseorang mengenai bagaimana mengatur dan merencanakan keuangan secara lebih efektif. Masalah keuangan dapat muncul ketika seseorang tidak memiliki literasi keuangan yang memadai (Ekofani and Paramita 2023). Pemahaman literasi keuangan menjadi hal wajib yang harus dimiliki setiap individu agar menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang. Karena sebesar apapun penghasilan seseorang tapi tidak paham bagaimana mengelola keuangan yang baik maka hal tersebut akan menjadi kesulitan untuk di masa depan (Assyfa 2020). Menurut (Yusuf et al. 2023) literasi keuangan terdiri dari beberapa indikator yaitu: Pengetahuan umum tentang keuangan, Simpan pinjam/ tabungan dan hutang, Asuransi dan Investasi.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang bisa dinyatakan dalam kegiatan, minat, serta pendapatan dalam mengelola uangnya dan dalam mengatur waktu (Gunawan et al. 2020). Gaya hidup mahasiswa sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kebanyakan mahasiswa hanya mengikuti trend dan *fear of missing out* (fomo) terhadap pertemanannya sehingga dapat membuat keuangannya memburuk. Menurut (Yusuf et al. 2023) gaya hidup terdiri dari beberapa indikator yaitu: Aktivitas, Minat dan Pendapat.

Sikap Keuangan

Mengatakan bahwa sikap finansial yang positif untuk merencanakan keuangan di masa depan dapat dilihat dari aspek pengembangan diri, rasa percaya diri, dan stabilitas finansial individu. Sikap terdiri dari tiga elemen utama, yaitu kognitif yang berfungsi sebagai pendapat atau keyakinan dari sikap yang menetapkan besar kecilnya kepentingan dari sikap tersebut, efektif (perasaan) yang berhubungan dengan emosi sebagai suatu ungkapan dari sikap yang terdapat pada diri setiap orang, dan perilaku yang merupakan gambaran tentang cara individu bertindak dalam beragam situasi terhadap objek tertentu (baik itu orang maupun benda) (Mustika et al. 2022). Sikap memiliki tiga elemen utama: kognitif, yang mencakup pandangan atau kepercayaan yang menandakan seberapa signifikan suatu sikap; efektif (emosi), yang bersifat emosional, sebagai cara individu menunjukkan sikap yang mereka miliki; serta perilaku atau aksi, yang merupakan cara individu bersikap terhadap objek tertentu (baik itu orang maupun benda). Menurut (Soraya and Prima 2024) sikap keuangan terdiri dari beberapa indikator yaitu: Kekuatan (*Power*), Usaha (*Effort*), Kekurangan (*Inadequacy*), Menyimpan (*Retention*), Keamanan (*Security*) dan Obsesi (*Obsession*).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis dan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data subjek. Menurut (Suryandani and Cholisah 2022), data subjek adalah tipe informasi penelitian yang berkaitan dengan pandangan, sikap, pengalaman, atau ciri-ciri individu atau sekelompok individu yang menjadi fokus penelitian. Dalam riset ini, sumber datanya adalah data primer, yang berarti

informasi ini diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagai sampel (Anita 2021).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk mengukur pendapat responden, peneliti menggunakan *skala likert*, yaitu alat yang digunakan untuk mengevaluasi opini dan sikap. *Skala Likert* menawarkan derajat persetujuan yang terdiri dari lima nilai, dimulai dari nilai tertinggi angka lima, yang menunjukkan pendapat sangat setuju (SS), dan diakhiri dengan nilai terendah angka satu, yang menunjukkan pendapat sangat tidak setuju (STS).

Teknik sampling yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling *proportional stratified random sampling*. Populasi penelitian ini terdiri dari 254 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% maka jumlah sampel diperoleh sebanyak 72 responden. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel Terikat yaitu Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
- a = Konstanta
- β = Koefisien Regresi Variabel Bebas atau Independen
- X_1 = Literasi Keuangan
- X_2 = Gaya Hidup
- X_3 = Sikap Keuangan
- e = *error*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 30 individu sebagai responden. Ada 8 pertanyaan yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan, 6 pertanyaan tentang variabel gaya hidup, 12 pertanyaan yang terhubung dengan variabel sikap keuangan, dan 6 pertanyaan untuk variabel pengelolaan keuangan. Secara total, terdapat 32 pernyataan yang diuji dalam alat ukur ini. Hasil dari pengujian validitas dalam studi ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas, dilakukan evaluasi terhadap 30 responden. Dari pengujian konsistensi semua butir pertanyaan yang terdapat dalam studi ini, digunakan pendekatan *Cronbach Alpha* (koefisien *Cronbach Alpha*), dengan pedoman pengambilan keputusan yang telah ditentukan sebagaimana dinyatakan oleh (Ghozali 2018). Berdasarkan hasil evaluasi reliabilitas, diperoleh informasi bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk pernyataan yang berkaitan dengan literasi keuangan (X_1) tercatat sebesar 0,910, sedangkan untuk gaya hidup (X_2), nilainya mencapai 0,840. Selanjutnya, untuk sikap keuangan (X_3), nilainya mencapai 0,909, dan untuk pengelolaan keuangan, nilai *Cronbach's Alpha* yang tercatat adalah 0,872. Oleh karena itu, semua pernyataan dari keempat variabel tersebut dianggap dapat diandalkan atau reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.299	2.400		1.791	.078
	LITERASI KEUANGAN	.307	.125	.366	2.447	.017
	GAYA HIDUP	.343	.116	.369	2.966	.004
	SIKAP KEUANGAN	.022	.075	.042	.293	.770
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN						

Sumber: SPSS, data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil data analisis regresi linier berganda di atas didapatkan persamaan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4.299 + 0.307 X_1 + 0,343 X_2 + 0,22 X_3 + e$$

Artinya dengan nilai constant Pengelolaan keuangan sebesar 4.299 menunjukkan bahwa semua variabel berada pada nilai nol, sehingga literasi keuangan dan gaya hidup menunjukkan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,307 dengan 0,343. Namun sikap keuangan menunjukkan pengaruh yang sangat kecil sebesar 0,22. Dilihat dari nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,017 dan gaya hidup 0,004 maka dapat dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sebaliknya sikap keuangan memiliki nilai signifikansi yang sangat tinggi yaitu 0,770 sehingga dapat dinyatakan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.299	2.400		1.791	.078
	LITERASI KEUANGAN	.307	.125	.366	2.447	.017
	GAYA HIDUP	.343	.116	.369	2.966	.004
	SIKAP KEUANGAN	.022	.075	.042	.293	.770
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN						

Sumber: SPSS, data diolah tahun 2025

Berdasarkan data dari uji t yang tertera di tabel 3, nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan 0,017 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai t-hitung adalah 2,447 sementara t-tabel adalah 1,666 (2,447 lebih besar dari 1,666). Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Pada variabel gaya hidup (X2), nilai signifikansi adalah 0,004 yang juga kurang dari 0,05, dan t-hitung 2,966 dibandingkan t-tabel 1,666 (2,966 lebih besar dari 1,666). Maka hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Ini

menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan hasratnya akan berpengaruh pada kekuatan mereka dalam pengelolaan keuangan secara bijak. Untuk variabel sikap keuangan (X3), nilai signifikansi tercatat 0,770 yang lebih besar dari 0,05, dengan t-hitung sebesar 0,293 dan t-tabel 1,666 (0,770 kurang dari 1,666). Oleh karena itu, hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima, yang menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa memiliki sikap keuangan yang baik tidak cukup untuk menjamin kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, tanpa dilengkapi dengan pengetahuan yang memadai.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.508	.486	1.8617

Sumber: SPSS, data diolah tahun 2025

Uji determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh komponen model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018). Hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,508 yang artinya 50,8% pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan. Sisanya sebesar 49,2% atau 0,492 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil studi menunjukkan bahwa kemampuan dalam literasi keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang dalam mengelola keuangan mereka, dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Artinya semakin mahasiswa paham tentang konsep dasar keuangan maka akan semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang berperan krusial karena mayoritas dari mereka sedang berada dalam tahap mengatur keuangan secara pribadi. Pada fase ini, mahasiswa mulai mengelola keuangannya yang didapat dari uang saku, pendapatan tambahan seperti bekerja dll. Melalui hal ini dapat membantu mahasiswa dalam mengatur prioritas pengeluaran, menghindari perilaku konsumtif dan membuat keputusan keuangan yang baik sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

Temuan ini konsisten dengan *theory planned of behavior* yang menggambarkan tentang perilaku individu serta pemahaman mengenai keuangan yang meliputi pengetahuan akan prinsip-prinsip dasar keuangan. Manajemen keuangan yang efisien harus didukung oleh literasi keuangan yang memadai, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang, tanpa melihat seberapa besar penghasilan yang dimiliki. Tanpa adanya perilaku pengelolaan keuangan yang benar, mencapai kestabilan finansial akan menjadi sesuatu yang sulit untuk dicapai (Sera et al. 2022).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh (Ni Luh et al. 2021) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang, dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Artinya jika mahasiswa mampu dalam mengendalikan keinginannya akan hal konsumsi maka hal tersebut dapat mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa dengan baik. Dimana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang menunjukkan konteks bahwa gaya hidup tercermin dalam pola aktifitas, minat serta pendapatan yang ditunjukkan melalui kebiasaan dalam berpakaian, berbelanja dan aktifitas seperti jalan-jalan maupun nongkrong. Hal tersebut tidak dapat dikendalikan secara rasional karena dapat meningkatkan pengeluaran diluar prioritas kebutuhan yang mengakibatkan keuangan mahasiswa terganggu. Sebaliknya, jika gaya hidup mahasiswa sederhana memungkinkan bagi mahasiswa dapat mengatur keuangannya secara lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan *theory planned of behavior* tentang tindakan individu dan cara hidup adalah hasil dari aktivitas, ketertarikan, serta pandangan pribadi. Dengan perilaku yang menunjukkan gaya berpakaian yang *trendy*, kebiasaan bersantai, berbelanja, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk menarik perhatian publik, tanpa disadari, ini menjadi salah satu elemen penyebab meningkatnya pengeluaran mahasiswa (Sera et al. 2022).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh (Gunawan et al. 2020) dan (Yusuf et al. 2023) yang mengungkapkan bahwa gaya hidup memberikan dampak positif berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang, dengan nilai signifikansi $0,770 > 0,05$. Artinya meskipun mahasiswa mempunyai sikap mampu dalam mengelola keuangannya namun hal tersebut belum cukup untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya tanpa diikuti tentang pengetahuan keuangan yang baik dan cara menahan kebiasaan dalam mengelola keuangan yang baik. Dimana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang menunjukkan konteks bahwa sikap keuangan merupakan pandangan mahasiswa mengenai pentingnya mengatur keuangan, menabung dan menghindari pemborosan. Namun, walaupun terdapat sikap yang baik, ini tidaklah memadai untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efisien tanpa adanya pengetahuan tentang literasi keuangan serta perilaku yang tepat dalam menggunakan uang. Hal ini memperlihatkan adanya jarak antara sikap dan tindakan mahasiswa dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan *theory planned of behavior*, yang menyatakan bahwa sikap adalah suatu komponen yang dibentuk oleh keyakinan mengenai tindakan. Sikap adalah sebuah bangunan yang terbentuk melalui penilaian terhadap suatu situasi yang membentuk kepercayaan dalam diri seseorang (Ajzen, 2002).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh (Soraya and Prima 2024) yang mengungkapkan bahwa sikap keuangan memberikan dampak positif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan seperti perencanaan

keuangan baik pengeluaran maupun pemasukan keuangan serta pengambilan sikap dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Sementara itu, variabel gaya hidup dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya mahasiswa yang mampu dalam memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan cenderung akan lebih paham dalam mengelola keuangan dengan baik. Namun, sikap keuangan dinyatakan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya meskipun mahasiswa memiliki sikap baik mengenai pentingnya pengelolaan keuangan maka hal tersebut belum cukup dalam merubah perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

DAFTAR REFERENSI

- Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, and R.A. Sista Paramita. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA.” *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 4(1):60–69. doi: 10.47065/arbitrase.v4i1.1022.
- Ananda, Yunisa, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Muhammadiyah, Financial Technology, and Pengelolaan Keuangan. 2025. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN , FINANCIAL TECHNOLOGY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS.” 4(1):235–48.
- Anita, Sari. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang.” *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* 2(1):977.
- Assyfa, Ladir Nur. 2020. “PENGARUH UANG SAKU, GENDER DAN KEMAMPUAN AKADEMIK TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.” 01:109–19.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 4(2):23–35. doi: 10.30601/humaniora.v4i2.1196.
- Hariyanto, Hariyanto, and Damayanti Damayanti. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 5(2):23–33. doi: 10.52166/j-macc.v5i2.3475.
- Mustika, Nilawaty Yusuf, and Victorson Taruh. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Mustika.” *Cmr* 1(1):280–97. doi: 10.1515/9783110564921-019.
- Ni Luh, Putu Kristina Dewi, Wahyudi Salasa Gama Agus, and Yeni Astiti Ni Putu. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS.” *Jurnal Emas* 2:74–85.

-
- Rabbani, Agum Akbar, Naelati Tubastuvi, Ika Yustina Rahmawati, Dian Widyaningtyas, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Lokasi Kontrol, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Gaya Hidup, and Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. 2024. "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi) PENGARUH LITERASI KEUANGAN , STATUS SOSIAL EKONOMI , LINGKUNGAN SOSIAL , LOCUS OF CONTROL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 8(1):456–75.
- Sera, Desta Ninin, Emma Lilianti, and Mohammad Aryo Arifin. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang." *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi* 10(2):96.
- Suryandani, Wulan, and Intan Nur Cholisah. 2022. "Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang." *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen* 4(4):14–28. doi: 10.32938/ie.v4i4.3709.
- Wan Farida Soraya, and Argo Putra Prima. 2024. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(4):2743–59. doi: 10.47467/elmal.v5i4.1655.
- Yusuf, Moh Amin, Sudarno Sudarno, and Salman Alfarisy Totalia. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS." *Journal on Education* 5(4):12986–99.